



Yayasan Plan

International Indonesia

Menara Duta Building 2 Floor

Wing D

Jl.H.R Rasuna Said Kav.B-9 Kuningan Jakarta Selatan  
12910

Indonesia

Tel: +21-5221580

Email: [yayasan.pii@plan-international.org](mailto:yayasan.pii@plan-international.org)

[Plan-international.or.id](http://Plan-international.or.id)

## Berita PERS

---

Untuk segera disiarkan  
7 Agustus 2018

### Yayasan Plan International Indonesia siapkan Tanggap Darurat Kemanusiaan di Lombok Utara

Jakarta, 6 Agustus 2018 – Menindaklanjuti kejadian gempa yang berpotensi tsunami di wilayah NTB, Bali, dan pesisir timur Jawa Timur, Yayasan Plan International Indonesia (YPII) telah melakukan penilaian cepat atas kebutuhan masyarakat yang terdampak gempa, dan siap mengirimkan bantuan kedaruratan bagi masyarakat Lombok Utara yang terdampak bencana. Pada pukul 7.30 WIB pagi ini tercatat bantuan berupa 500 (lima ratus) paket peralatan tenda pengungsian (terpal, selimut, tikar) sedia untuk diberangkatkan dengan pesawat Hercules milik TNI.

Direkur Eksekutif Yayasan Plan International Indonesia, Dini Widiastuti, mengatakan pihaknya juga bertindak cepat dengan membantu proses evakuasi korban ke wilayah yang lebih aman. Dini mengatakan bahwa, "Saat ini prioritas kami adalah memastikan keselamatan dan perlindungan anak-anak secara fisik dan psikososial. Oleh karena itu sedang berupaya memberangkatkan bantuan shelter kits untuk 500 keluarga atau 2500 orang, dan akan kemudian untuk bantuan psikososial anak."

Sehari sebelumnya, pada 5 Agustus 2018 waktu setempat, Lombok dihantam gempa berkekuatan 7.0 skala Richter dengan lokasi episentrum di 18 kilometer barat daya Lombok Timur. Peringatan tsunami pun dikeluarkan, namun tidak lama ditarik kembali. Gempa susulan berkekuatan 5 hingga 5,6 magnitude terus mengguncang kepulauan itu. Gempa juga terasa sampai ke Bali, Jember dan Sidoarjo di Jawa Timur. Korban jiwa diperkirakan berjumlah 82 orang.

"Tadi malam setelah gempa bumi dahsyat terjadi, masyarakat di Lombok Utara dievakuasi ke lokasi yang lebih tinggi untuk mengantisipasi kemungkinan tsunami. Dari rekaman video yang dibuat staf kami, terlihat kepanikan masyarakat. Hingga pagi ini masih terjadi gempa susulan yang dirasakan, meski tidak sekuat gempa semalam. Bahkan di ibu kota provinsi yang berjarak satu setengah jam perjalanan dengan kendaraan, masyarakat khawatir dengan kemungkinan bangunan runtuh. Selain itu pagi ini mitra kami melaporkan akses jalan ada yang retak2 sehingga sulit dilalui," lanjut Dini.

Sebagai respons terhadap informasi kebencanaan yang dirilis oleh Pemerintah RI lewat Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Plan membentuk *Emergency Response Team* (ERT) bersama Yakkum Emergency Unit (YEU). Pada 2 Agustus lalu ERT sudah menyelesaikan proses penilaian terhadap kebutuhan cepat (*Rapid Need Assessment*/RNA) di 6 (enam) desa di Lombok Utara, terutama di Kecamatan Bayan. Hasilnya, Plan sedang menyiapkan rencana penyediaan bantuan dan dukungan di empat sektor, yakni Pemulihan, Perlindungan Anak, WASH, dan Pendidikan. Intervensi tersebut dicanangkan akan berlangsung 6 (enam) bulan, bermitra dengan YEU.

Keenam desa yang menjadi objek RNA tersebut adalah Sambik Elen, Loloan, Senaru, Batu Rakit, Sukadana, dan Karang Bajo, dengan target keluarga yang penerima bantuan berjumlah 500 keluarga (2500 orang penerima manfaat). Hasil RNA menyimpulkan kebutuhan mendasar yang perlu segera dipenuhi adalah pengadaan tenda-tenda pemulihan pengungsian dengan kelengkapannya (terpal, selimut, tikar), dukungan psikososial pasca bencana bagi anak-anak, penyediaan air bersih dan sarana sanitasi, serta penyelenggaraan elemen pendidikan di situasi kedaruratan.

Tim RNA menemukan bahwa wilayah Bayan di Lombok Utara masih kurang mendapat bantuan kemanusiaan dan pendampingan dari berbagai pihak; konsentrasi ada di wilayah Lombok Timur. Kesulitan pendataan berbasis jenis kelamin, gender, dan data difabel menjadi salah satu penyebabnya.

"Kami sedang mempersiapkan peralatan sekolah untuk didistribusikan ke anak-anak yang proses belajarnya terganggu akibat bencana ini. Namun sesuai hasil RNA, prioritas kami adalah penyediaan tenda-tenda darurat," lanjut Dini.

Pada 1 Agustus 2018 lalu BMKG mencatat 422 kali kejadian gempa, yang tertinggi berkekuatan 5,7 skala Richter. Pada 2 Agustus 2018, Badan Pengelolaan Bencana Daerah (BPBD) menyatakan ada 2.255 keluarga di Lombok Timur yang terdampak bencana, atau setara 24.753 orang. Di Lombok Utara tercatat 8.727 keluarga terdampak, atau setara 22.608 orang. Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPB) telah mendistribusikan bantuan ke Lombok Timur dan Lombok Utara dalam bentuk makanan, selimut, tikar, tenda-tenda keluarga, serta paket untuk keluarga. Di bawah koordinasi BNPB, sejumlah kementerian juga sudah memberi bantuan pendampingan ke pemerintah daerah sesuai mandatnya. Kementerian Kesehatan memobilisasi tim-tim medis untuk membantu di pos-pos kesehatan, sementara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan mengirim alat-alat berat untuk membersihkan reruntuhan akibat gempa.

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :**

**Tel:** +62-21-5221580

**Mobile:** +6281809704567

**Email:** [wahyu.kuncoro@plan-international.org](mailto:wahyu.kuncoro@plan-international.org)

**Tel:** +62-21-5221580

**Mobile:** +628111533942

**Email:** [linda.sukandar@plan-international.org](mailto:linda.sukandar@plan-international.org)

**Sekilas Plan International Indonesia:**

Plan International bekerja di Indonesia sejak 2 September 1969, berdasarkan Nota Kesepahaman dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada 15 Juni 2017, Yayasan Plan International Indonesia telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Yayasan Plan International Indonesia didirikan untuk menjangkau lebih banyak anak dan anak perempuan di Indonesia, dan memberikan dampak pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan jangka panjang dan penggalangan dana yang lebih luas.

**Sekilas Plan International:**

Plan International adalah organisasi pengembangan masyarakat dan kemanusiaan internasional yang berpusat pada pemenuhan hak anak dan kesetaraan anak perempuan. Kami memperjuangkan sebuah dunia yang adil, bekerja bersama anak, kaum muda, masyarakat dan mitra.

Plan International bekerja bersama anak-anak, kaum muda dan masyarakat untuk mengatasi akar masalah diskriminasi terhadap perempuan, eksklusi dan kerentanan. Dengan capaian, pengalaman dan pengetahuan, Plan International mendorong perubahan dalam praktek dan kebijakan tingkat lokal, nasional dan global.

Plan International tidak berafiliasi dengan agama, organisasi politik atau pemerintahan tertentu. Lebih dari 80 tahun, Plan International membangun kemitraan yang kuat untuk anak-anak. Saat ini kami bekerja di lebih dari 70 negara

National Organisations Australia Belgium Canada Colombia Denmark Finland France Germany Hong Kong India Ireland Japan Korea Netherlands Norway Spain Sweden Switzerland United Kingdom United States  
Programme Countries Bangladesh Benin Bolivia Brazil Burkina Faso Cambodia Cameroon China Colombia Dominican Republic Ecuador Egypt El Salvador Ethiopia Ghana Guatemala Guinea  
Guinea-Bissau Haiti Honduras India Indonesia Kenya Laos Liberia Malawi Mali Mozambique Myanmar Nepal Nicaragua Niger Nigeria Pakistan Paraguay Peru Philippines Rwanda Senegal Sierra Leone Sri Lanka South Sudan Sudan Tanzania Thailand Timor-Leste Togo Uganda Vietnam Zambia Zimbabwe

Plan Limited, registered in England no.3001663. Registered address as above.